

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian mengenai “Hubungan antara Tingkat Pengetahuan dan Perilaku terhadap Pengobatan Sendiri Batuk pada Mahasiswa Program Studi Agribisnis Universitas Peradaban” merupakan jenis penelitian *observational analitik* untuk mengetahui hubungan antara Tingkat Pengetahuan dan Perilaku terhadap Pengobatan Sendiri Batuk pada Mahasiswa Program Studi Agribisnis Universitas Peradaban. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *cross sectional* karena variabel yang diteliti pada saat bersamaan dan diteliti hanya pada saat itu tanpa melakukan tindak lanjut (Riyanto, 2017).

B. Populasi, Sampel, Dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah Mahasiswa Program Studi Agribisnis Universitas Peradaban Bumiayu yaitu sebanyak 46 mahasiswa.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2016) sampel yang akan diteliti adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang akan diteliti adalah Mahasiswa Program Studi Agribisnis Universitas Peradaban Bumiayu yaitu sebanyak 46 mahasiswa.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Total sampling*. *Total sampling* adalah pengambilan sampel yang sama dengan jumlah populasi yang ada (Baha'uddin, 2013).

C. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan April 2019 pada Mahasiswa Jurusan Agribisnis di Universitas Peradaban Bumiayu Kabupaten Brebes, Jawa Tengah.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016).

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang digunakan yakni:

1. Variabel Bebas/*Independent* (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2016).

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan dan perilaku.

2. Variabel Terikat/*Dependent* (Y)

Variabel terikat adalah merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016).

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah pengobatan sendiri penyakit batuk.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel.1 dibawah ini.

No	Variabel	Definisi operasional variabel	Alat ukur	skala
1.	Pengetahuan	Pengetahuan merupakan hasil tahu dari manusia, yang sekedar menjawab pertanyaan “what” (Notoatmodjo, 2010)	Kuisisioner	Ordinal
2.	Perilaku	Perilaku merupakan suatu kegiatan atau aktifitas organisme yang bersangkutan (Nisrima <i>et al</i> , 2016)	Kuisisioner	Ordinal
3.	Pengobatan sendiri penyakit batuk	Pengobatan sendiri yakni mengobati segala keluhan pada diri sendiri menggunakan obat-obatan yang dapat dibeli bebas di apotek (Putera, 2017)	Kuisisioner	Nominal

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

F. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan kuisisioner. Kuisisioner merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang tersebut bersedia memberikan dan mengisi pertanyaan tersebut. Teknik ini dapat efektif jika peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan diperoleh dari responden. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2016).

G. Instrumen Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Agribisnis Universitas Peradaban Bumiayu yang diperoleh datanya dengan menggunakan alat yaitu kuisisioner. Pertanyaan-pertanyaan yang terdapat didalam kuisisioner yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa pertanyaan yang terbagi dalam 4 bagian, yaitu bagian 1 berupa pertanyaan tentang data pribadi mahasiswa, bagian 2 berupa pertanyaan tentang tingkat pengetahuan terhadap pengobatan sendiri batuk, bagian 3 tentang Perilaku pada pengobatan sendiri batuk dan bagian 4 tentang praktik pengobatan sendiri batuk. Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan dua jenis skala. Tingkat pengetahuan dan Perilaku diukur menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2016). Skala Likert yang digunakan yaitu skor

berupa angka 5 untuk sangat setuju (SS), skor 4 untuk Setuju (S), skor 3 untuk Ragu-ragu (RR), skor 2 untuk Tidak setuju (TS), skor 1 untuk sangat tidak setuju (STS). Pengobatan Sendiri Batuk diukur menggunakan skala Guttman. Skala Guttman digunakan karena jawaban pada pertanyaan bagian Pengobatan Sendiri Batuk didapat jawaban yang tegas yaitu “ Sembuh- Tidak sembuh”. Jawaban pada skala Gutman dapat dibuat skor tertinggi dengan nilai 1 dan terendah 0 (Sugiyono, 2016).

H. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data menggunakan program *Statistical Program For Science (SPSS) for Window*. Data yang telah diolah kemudian dianalisa menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

1. Uji Instrumen Penelitian
 - a. Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Data yang valid adalah data “ yang tidak berbeda” antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian (Sugiyono, 2016). Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS.16.

Menurut Priyastama (2017) validitas pertanyaan dapat diukur dengan cara mengkorelasikan antara skor item dengan

total item kemudian melakukan koreksi terhadap nilai koefisien korelasi. Item yang diteliti harus memenuhi syarat, jika ada item yang tidak memenuhi syarat, maka item tersebut tidak akan diteliti lebih lanjut. Syarat yang harus dipenuhi yaitu sebagai berikut:

- a) Jika $r \geq 0,3$ maka item-item tersebut dinyatakan valid.
- b) Jika $r \leq 0,3$ maka item-item tersebut dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas artinya kestabilan pengukuran, alat dikatakan reliabel jika digunakan berulang-ulang nilai sama. Pertanyaan dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Riyanto, 2017). Reliabilitas diukur menggunakan *Alpha Cronbach*. Instrumen dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach alpha* diatas 0,60.

Jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih \geq konstanta (0,6), maka pertanyaan tersebut reliabel, dan jika *Cronbach's Alpha* $<$ konstanta (0,6), maka pertanyaan tersebut tidak reliabel (Priyastama, 2017).

2. Uji Statistik

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Uji hipotesis

dilakukan dengan membandingkan taraf signifikansi sebesar 5% atau 0,05 dengan ketentuan:

- Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 ditolak
- Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima

a. Uji persyaratan Analisis

Sebelum melakukan uji hipotesis langkah awal yang harus dilakukan adalah melakukan *screening* terhadap data yang akan diolah. Hal ini bertujuan untuk mengurangi hambatan dalam analisis selanjutnya yang sesuai dengan teknik analisis yang telah direncanakan.

Uji Persyaratan Analisis yang digunakan adalah Uji Normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Sampel dalam penelitian ini diuji kenormalan datanya menggunakan bantuan program SPSS 2016. Uji normalitas yang digunakan yaitu uji Shapiro-Wilk. Uji Shapiro-Wilk digunakan karena jumlah sampel yang digunakan kurang dari 50 agar menghasilkan keputusan yang akurat (Oktaviani & Notobroto, 2014). Data berdistribusi normal jika signifikan $> 0,05$ dan data dinyatakan tidak berdistribusi normal jika signifikan $< 0,05$.

b. Analisis Hasil Penelitian

Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan teknik sebagai berikut:

1) Analisis Univariat

Analisis Univariat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Deskriptif frekuensi dan presentase yang digunakan untuk mengetahui distribusi masing-masing variabel dalam bentuk frekuensi (jumlah) dan persen.

2) Analisis Bivariat

Analisis Bivariat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji *Chi Square* yang digunakan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Menurut Riyanto (2017) batas atau tingkat kemaknaan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- Jika nilai (p value) < 0.05 maka perhitungan tersebut dinyatakan bermakna atau ada hubungan antara dua variabel yang dianalisis
- Jika nilai (p value) > 0.05 maka perhitungan tersebut dinyatakan tidak bermakna atau tidak ada hubungan antara dua variabel yang dianalisis

Setelah Uji *Chi Square*, uji lanjutan yang digunakan adalah uji *Contingency Coeficient (CC)*. *Contingency Coeficient (CC)* merupakan salah satu teknik analisis korelasional yang

digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel x dan variabel Y. Korelasi kontingensi digunakan apabila data variabel X dan Y sama-sama nominal, atau data variabel X berjenis nominal dan data variabel Y berjenis ordinal (Hanief & Himawanto, 2017).

3) Analisis Multivariat

Analisis Multivariat yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda merupakan suatu analisis yang digunakan secara bersamaan untuk meneliti pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel tergantung. Kelayakan model regresi diukur dengan menggunakan nilai signifikansi 5% (0.05) atau 1% (0.01) (Wijaya & Budiman, 2016).

Nilai signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0.05, jika nilai signifikansi < 0.05 maka terdapat hubungan, tetapi jika nilai signifikansi > 0.05 tidak terdapat hubungan.